

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan sesuai dengan tata susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca (Afrima, 2022, hlm. 12). Perpustakaan juga merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan literasi dan penyebaran informasi bagi masyarakat. Sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

Perpustakaan menurut Undang-Undang 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan merupakan sebuah institusi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, serta rekreasi bagi para pemustaka.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, minat kunjungan ke perpustakaan mengalami penurunan di Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui data hasil survei nasional Badan Pusat Statistik (BPS) yang dipublikasikan melalui situs DataIndonesia.id mengatakan bahwa persentase siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat yang mengunjungi perpustakaan pada tahun 2021 hanya 16,14%. Dari jumlah tersebut, 14,09% siswa mengunjungi perpustakaan fisik, 1,2% siswa datang ke perpustakaan digital, dan 0,85% mengunjungi keduanya. Data tersebut menggambarkan rata-rata di seluruh Indonesia sehingga tidak menyebutkan secara detail lokasi atau wilayah kunjungan perpustakaan. (DataIndonesia.id).

Tata ruang perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenyamanan dan pengalaman pengguna dalam mengakses layanan perpustakaan. Desain interior, pencahayaan, sirkulasi udara, serta penataan koleksi buku dapat memengaruhi daya tarik dan kenyamanan pemustaka. Jika tata ruang perpustakaan dirancang dengan baik, pemustaka akan merasa lebih nyaman dan betah dalam menghabiskan waktu di perpustakaan. Sebaliknya, tata ruang yang kurang optimal dapat menyebabkan rasa tidak nyaman sehingga pemustaka enggan untuk berkunjung. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS. Al-Mujadalah: 11).

Ayat ini menegaskan tentang kemuliaan ilmu dan orang yang berilmu. Dalam hal ini, perpustakaan yang merupakan tempat untuk mencari ilmu juga harus dimuliakan dengan memberikan perhatian kepada fasilitas dan tata ruang yang dapat mendukung proses dalam pencarian ilmu. Selain itu, ruang perpustakaan yang ditata dengan baik akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan yang bisa membuat siswa merasa betah belama-lama di perpustakaan yang merupakan tempat untuk mencari ilmu.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Fajarsani tahun 2020 yang meneliti tentang lingkungan perpustakaan perguruan tinggi akan lebih aktif jika dapat memenuhi 4 kategori yaitu pembelajaran kolaboratif, pembelajaran mandiri, penyediaan ruang untuk belajar, dan ruang untuk kegiatan lain yang terkait. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Research gap dengan penelitian ini adalah teori yang digunakan pada penelitian tersebut lebih membahas tentang pembelajaran sedangkan peneliti akan meneliti keterbaruan tentang pengaruh tata ruang terhadap minat kunjung dan metode yang digunakan pada penelitian tersebut hanya analisis deskriptif, sedangkan peneliti menambah keterbaruan dengan korelasi.

Perpustakaan MAN 8 Jakarta merupakan perpustakaan sekolah yang terletak di Jalan Balai Rakyat No. 19, Cakung, Jakarta Timur. Perpustakaan ini menyediakan berbagai koleksi buku yang cukup lengkap. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di perpustakaan MAN 8 Jakarta, tata ruang perpustakaan ini masih memiliki beberapa permasalahan. Permasalahan yang ada pada perpustakaan ini yaitu keterbatasan terhadap ruang perpustakaannya. Sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan ini juga kurang lengkap, serta pengunjung perpustakaan yang terbilang cukup rendah.

Berdasarkan hasil observasi minat kunjung siswa ke perpustakaan masih rendah dan tata ruang pada perpustakaan tersebut masih kurang baik. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan rekomendasi agar tata ruang perpustakaan membaik dan dapat menarik minat kunjung siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 8 Jakarta”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan pada tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 8 Jakarta?
2. Seberapa besar pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 8 Jakarta?
3. Bagaimana pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 8 Jakarta menurut pandangan Islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan pada tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 8 Jakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 8 Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan MAN 8 Jakarta menurut pandangan Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi Akademis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang hubungan tata ruang perpustakaan dan minat kunjung siswa sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

Bagi Penulis:

Penelitian ini membantu penulis untuk memahami konsep tata ruang secara mendalam, sehingga penulis dapat memberikan saran untuk sekolah dalam meningkatkan tata ruang perpustakaan yang lebih menarik bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

Bagi Peneliti:

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti terkait hubungan tata ruang perpustakaan dan minat kunjung siswa. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pengalaman kepada peneliti dalam melakukan penelitian kuantitatif serta analisis data hasil penelitian.

Bagi Masyarakat:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait tata ruang perpustakaan yang nyaman dan menarik bagi pengunjung perpustakaan.

Bagi Perpustakaan MAN 8 Jakarta:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelola perpustakaan mengenai aspek tata ruang untuk meningkatkan daya tarik perpustakaan agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Bagi Universitas Yarsi:

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dan akademis yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perpustakaan, tata ruang, dan minat kunjung.

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu hanya dilakukan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 8 Jakarta. Subjek dalam penelitian ini dibatasi pada pengunjung perpustakaan yang merupakan siswa dan siswi kelas X dan XI MAN 8 Jakarta tahun ajaran 2024/2025. Fokus utama penelitian ini hanya membahas dua variabel, yaitu tata ruang perpustakaan sebagai variabel bebas (X) dan minat kunjung sebagai variabel terikat (Y). Selain itu, aspek-aspek lain yang mempengaruhi minat kunjung, selain tata ruang perpustakaan tidak dibahas dalam penelitian ini.